

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini berupa pengembangan media video tutorial pada kompetensi pembuatan sulaman dalam suatu produk berupa tas Hobo siswa kelas XI SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. Model pengembangan yang digunakan adalah model 4D yang memiliki empat tahapan yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Karakteristik media pembelajaran video tutorial membuat sulaman pita pada produk berupa tas hobo disimpan dengan format *link google drive* agar dapat dibuka melalui aplikasi pemutar video apapun, video dirancang sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian siswa. Video tutorial ini berdurasi sekitar 9 menit. Dalam tampilan media video tutorial menggabungkan unsur gambar, suara dan teks. Video dapat disimpan di media manapun seperti *CD, Handphone, Flashdisk* dan laptop.
2. Hasil analisis kebutuhan siswa yang telah dilakukan di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam menyatakan bahwa sebanyak 88% siswa membutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran video tutorial pada kompetensi pembuatan sulaman pita dalam suatu produk. Hasil analisis kebutuhan guru yang telah dilakukan di SMK Swasta Pembangunan Daerah

Lubuk Pakam menyatakan bahwa 100% guru bidang studi membutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran pada kompetensi pembuatan sulaman pita dalam suatu produk. Kelayakan media pembelajaran video tutorial membuat sulaman pita dalam suatu produk di SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam oleh ahli materi dilakukan oleh dua orang ahli yaitu satu orang guru bidang studi pembuatan hiasan busana dan satu orang dosen di Program Studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Medan. Secara keseluruhan validasi media oleh ahli materi menyatakan bahwa 85% media dinyatakan sangat layak dari aspek kelayakan isi materi dan kedalaman isi materi. Kelayakan media pembelajaran oleh ahli media dilakukan oleh dua orang ahli yang merupakan dosen di Program Studi Pendidikan Tata Busana di Universitas Negeri Medan. Ahli media menyatakan bahwa 85,63% media dinyatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran ditinjau dari aspek tampilan media, aspek efisiensi dan aspek tampilan visual video. Kelayakan media pembelajaran video tutorial pembuatan sulaman pita pada tas hobo kelas XI SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam diperoleh dari hasil uji coba pengembangan yakni uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok sedang, dan uji coba kelompok besar. Pada uji coba kelompok kecil yang dilakukan pada lima orang siswa memperoleh rata-rata skor mencapai 91,47% dalam kriteria sangat baik. Pada uji coba kelompok sedang yang dilakukan pada sepuluh orang siswa memperoleh rata-rata skor sebesar 91,60% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk uji coba kelompok besar memperoleh

skor rata-rata mencapai 89,50% dengan kriteria sangat baik. Uji kelayakan media oleh guru memperoleh persentase sebesar 81,3% dengan kategori baik.

5.2. Implikasi

Implikasi dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengembangan media pembelajaran video tutorial dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran pembuatan sulaman pita dalam suatu produk siswa kelas XI SMK Swasta Pembangunan Daerah Lubuk Pakam karena memuat materi kompetensi membuat sulaman pita dalam suatu produk yang sesuai dengan silabus dan RPP.
2. Media pembelajaran video tutorial dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kompetensi pembuatan sulaman pita dalam suatu produk. Media pembelajaran video tutorial juga dapat membantu siswa dalam memahami materi membuat sulaman pita dalam suatu produk. Hal tersebut didasarkan pada hasil uji coba yang telah dilakukan terhadap siswa dan guru.

5.3. Saran

1. Bagi Guru

Disarankan kepada guru untuk menggunakan media pembelajaran video tutorial sebagai media pembelajaran dalam pembuatan sulaman pita dalam suatu produk, karena media pembelajaran dapat membantu dalam proses kegiatan belajar dan mengajar sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih inovatif.

2. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa agar memanfaatkan media pembelajaran video tutorial pembuatan sulaman pita dalam suatu produk baik di rumah dan di sekolah agar dapat meningkatkan hasil belajar pembuatan sulaman pita dalam suatu produk.

3. Bagi Sekolah

Media video tutorial pembuatan sulaman pita dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran pada mata pelajaran pembuatan hiasan busana serta dapat menambah inovasi untuk media pembelajaran yang akan digunakan guna memberi rangsangan untuk lebih kreatif pada siswa.